

**PEMBIMBINGAN MANAJEMEN KAS: MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN FINANSIAL USAHA KECIL, MIKRO,
DAN MENENGAH**

Etty Zuliawati Zed¹, Ardan Mulya Ramadhan², Roy Lino Aga Mura Simbolon³, Hafizh Yusup
Firdaus⁴, Muhamad Akrom Mubarak⁵, Mukhammad Gigih Prahara⁶

Email: ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id¹, ardanmulya60@gmail.com²,
roylino18@gmail.com³, walahir1000@gmail.com⁴, akrommubarak8@gmail.com⁵,
gigihprahara88@gmail.com⁶

Universitas Pelita Bangsa

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan panduan manajemen kas kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar dapat mengelola arus kas mereka secara efektif. Para ahli menekankan pentingnya penganggaran kas dalam pembelian dan penjualan barang serta biaya-biaya yang timbul dalam setiap transaksi. Penganggaran berfungsi sebagai penggambaran arus kas masuk dan keluar di masa yang akan datang. Manajemen kas yang efektif dapat membantu para praktisi UMKM dalam memfasilitasi setiap transaksi, baik yang masuk maupun yang keluar. Dengan manajemen kas yang efektif, UMKM dapat mengelola sumber daya keuangan mereka dengan lebih baik, termasuk perencanaan, pengeluaran, dan manajemen arus kas. Hal ini akan membantu UMKM untuk terus beroperasi, tumbuh, dan berkontribusi pada ekonomi lokal. Kesimpulan dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM dapat melakukan manajemen kas bagi usahanya dengan menyusun rencana sumber kas dan penggunaannya. Oleh karena itu, panduan manajemen kas menjadi semakin penting karena manajemen kas yang efektif dapat membantu mengatasi masalah likuiditas dan memastikan kelangsungan bisnis UMKM.

Kata Kunci: Manajemen Kas, Umkm, Penganggaran Kas, Likuiditas, Pengelolaan Sumber Daya Keuangan, Panduan Manajemen Kas, Efektifitas, Efisiensi, Keberlanjutan Bisnis.

Abstract: *This service aims to provide cash management guidance to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to effectively manage their cash flow. Experts emphasize the importance of cash budgeting in the purchase and sale of goods and costs incurred in each transaction. Budgeting serves as a depiction of future cash inflows and outflows. Effective cash management can help MSME practitioners in facilitating every transaction, both incoming and outgoing. With effective cash management, MSMEs can better manage their financial resources, including planning, spending, and cash flow management. This will help MSMEs to continue to operate, grow, and contribute to the local economy. The conclusion of this service shows that MSMEs can conduct cash management for their businesses by planning their cash sources and uses. Therefore, cash management guidelines are becoming increasingly important as effective cash management can help address liquidity issues and ensure business continuity of MSMEs.*

Keywords: *Cash Management, Msmes, Cash Budgeting, Liquidity, Financial Resource Management, Cash Management Guidelines, Effectiveness, Efficiency, Business Sustainability.*

PENDAHULUAN

Usaha kecil, mikro, dan menengah (UKM) memainkan peran penting dalam perekonomian global dengan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan pendapatan. Senada dengan itu, Handayani & Almaidah (2023), Ismail (2023), dan Rochmaniah (2020) menyatakan bahwa UKM merupakan bagian penting dari perekonomian dan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Devra Gartenstein (2019) juga

sependapat bahwa usaha kecil memberikan peluang bagi pengusaha untuk mengembangkan diri berdasarkan jenis usaha yang mereka kelola.

Berdasarkan data global, UKM menyumbang sekitar 90% bisnis di seluruh dunia dan lebih dari 50% tenaga kerja global. UKM formal berkontribusi hingga 40% terhadap pendapatan nasional (PDB) di negara-negara berkembang, dan angka ini bahkan lebih tinggi lagi jika UKM informal juga disertakan (World Bank, 2019). Di Asia Tenggara, UKM berkontribusi 40,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) rata-rata negara-negara di kawasan ini. Selain itu, UKM berkontribusi 19,2% terhadap total nilai ekspor pada tahun 2020 (Ming Tan, 2020). Sementara itu, di Indonesia, UKM mempekerjakan 117 juta pekerja atau 97% dari total tenaga kerja di sektor usaha (Kementerian Keuangan, 2020). Kontribusi UKM terhadap perekonomian nasional sebesar 61,1%, sedangkan 38,9% sisanya disumbangkan oleh usaha besar yang jumlahnya hanya 5.550 atau 0,01% dari total jumlah badan usaha (Kementerian Keuangan, 2022). Pertumbuhan tersebut Menurut Mulyani (dalam Mattoasi, 2023), mayoritas pertumbuhan berasal dari industri keluarga, baik yang berbasis individu maupun kelompok, dengan konsumen sebagian besar berasal dari kelas menengah ke bawah. Telah terbukti bahwa usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki performa yang lebih baik dibandingkan perusahaan besar selama krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Oleh karena itu, UKM memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi Indonesia. Fitriyyah, Rif'atul-As'adi & Sularsih (2020) dan Khairunnisa et,al (2020) lebih lanjut menyatakan bahwa UKM berkontribusi pada kemajuan ekonomi Indonesia karena tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga meningkatkan pendapatan masyarakat.

Namun, UKM sering kali menghadapi kesulitan dalam mengelola arus kas secara efektif, yang dapat berdampak buruk pada stabilitas keuangan mereka. Menurut Ashsifa, I., & Kuncoro, M. T. (2023), masalah keuangan ini termasuk pengeluaran tak terduga, manajemen kas yang tidak efektif, dan risiko volatilitas ekonomi yang dapat merusak ketahanan perusahaan. Di antara tantangan keuangan lainnya, UKM sering kali kesulitan dalam memahami manajemen kas, mengelola arus kas secara efektif, dan menganggarkan keuangan mereka. Hal ini sering kali menyebabkan keuangan yang tidak stabil, kesulitan dalam membayar utang, dan kurangnya akses ke modal yang diperlukan untuk pengembangan bisnis.

Oleh karena itu, kebutuhan akan panduan manajemen kas untuk UKM menjadi semakin penting karena manajemen kas yang efektif dapat membantu mengatasi masalah likuiditas dan memastikan kelangsungan bisnis. Dengan manajemen kas yang efektif, UKM dapat mengelola sumber daya keuangan mereka dengan lebih baik, termasuk perencanaan, pengeluaran, dan manajemen arus kas. Hal ini akan membantu UKM untuk terus beroperasi, tumbuh, dan berkontribusi pada ekonomi lokal. Sementara itu, tujuan dari layanan ini adalah untuk menganalisis peran dan kontribusi panduan manajemen kas dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan UKM. Melalui pemahaman yang lebih baik mengenai praktik manajemen kas, diharapkan UKM dapat mengelola kas mereka secara lebih efektif, memastikan kecukupan kebutuhan modal kerja, dan meningkatkan kinerja keuangan mereka. Manfaat dari layanan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai manajemen kas bagi UKM, baik secara teori maupun praktik. Selain itu, layanan ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi UKM dalam mengelola kas secara lebih efisien dan efektif.

METODE

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2024 di lokasi UMKM di Desa Mekarmukti, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Peserta pembimbing dalam program ini adalah Rio Hadi Pamungkas, pemilik UMKM yang menjual jajanan pasar tradisional seperti sosis bakar dan berbagai macam makanan yang dibakar. Metode pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan memberikan materi mengenai pentingnya pengelolaan UMKM yang produktif dengan manajemen kas yang lebih baik. Pengelolaan kas yang baik dapat dicapai melalui motif transaksi, motif berjaga-jaga, dan motif spekulatif. Penggunaan kas didasarkan pada kebutuhan konsumen, memastikan bahwa setiap investasi kas efektif dan tepat sasaran, sehingga mendukung visi organisasi. Kemudian dalam pengabdian ini para pelaku usaha UMKM dilatih untuk membuat anggaran kas yang meliputi penerimaan kas dan pengeluaran kas dan tata cara penggunaan uang kas yang efektif. Selain itu para peserta dilatih untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan standar pelaporan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada pemilik bisnis dalam mengelola arus kas mereka secara efektif, baik dari segi pendapatan maupun pengeluaran. Melalui ceramah informatif dan latihan manajemen kas praktis, para peserta akan mendapatkan pengetahuan yang berharga tentang administrasi kas harian, termasuk menjaga catatan akurat tentang pemasukan dan pengeluaran serta saldo kas akhir. Namun, penting untuk dicatat bahwa laporan kas terkini belum dibuat, yang akan memberikan informasi penting tentang struktur arus kas masuk, arus kas keluar, dan saldo kas saat ini ketika dibutuhkan. Hal ini sangat penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengembangkan model untuk mengevaluasi dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan di antara bisnis yang berbeda.

Terkait pengelolaan kas, Tim pengabdi dalam pengabdian ini menjelaskan bahwa sebelum pembelanjaan dimulai, Uang kas yang ada harus memiliki rencana untuk memprioritaskan pembelanjaan pada kebutuhan masyarakat sekitar agar barang yang dibeli dapat terjual dengan lancar dengan harga yang telah ditentukan. Selain itu, Tim pengabdi menjelaskan bahwa harga dan kualitas barang yang di beli untuk di jual kembali harus bersaing dengan produk UMKM lainnya.



Gambar 1.

Penjelasan Tentang Administrasi Kas Dalam Perencanaan Keuangan

Arus kas atau cashflow diharapkan sesuai dengan kondisi organisasi. Hal ini menjadi krusial karena kesalahan dalam pengeluaran kas dapat mempengaruhi tingkat likuiditas organisasi. Terkait hal ini, para ahli menekankan pentingnya penganggaran kas baik dalam pembelian maupun penjualan barang, serta biaya-biaya yang akan timbul dalam setiap transaksi. Penganggaran berfungsi sebagai penggambaran arus kas masuk dan keluar di masa yang akan datang. Dalam proses penyusunan anggaran kas, pemilik membutuhkan informasi yang komprehensif mengenai waktu dan jumlah arus kas yang diinginkan, baik yang masuk maupun yang keluar, dalam periode tertentu.

Penyusunan anggaran kas harus dilakukan secara berkala baik mingguan, bulanan, maupun tahunan. Kuncinya adalah memiliki tingkat akurasi yang tinggi dalam memprediksi angka penjualan. Anggaran kas kemudian digunakan untuk menganalisa dan memastikan kelancaran kegiatan ekonomi sesuai dengan tujuan perusahaan. Mengenai hal ini, seperti yang dijelaskan oleh para ahli yang berdidikasi di bawah ini.



Gambar 2.

Proses Penyampaian Materi Mengenai Anggaran Kas

Memperkuat manajemen kas meliputi penerapan administrasi keuangan yang lebih baik dan perencanaan keuangan yang tepat. Selain itu, perlu juga menetapkan keamanan saldo kas selama setiap periode bisnis. Situasi pasca-Covid-19 menjadi perhatian utama bagi UKM dalam menyiapkan barang untuk berbagai kebutuhan masyarakat di Indonesia. Dalam memastikan keamanan saldo kas, setiap manajer keuangan mengupayakan kelancaran arus kas di dalam perusahaan. Menyeimbangkan arus kas yang masuk dan keluar merupakan hal yang krusial. Saldo kas yang berlebih dapat mengganggu profitabilitas, karena menyiratkan kas yang tidak produktif atau tidak mencukupi. Di sisi lain, kekurangan kas dapat mengganggu kelancaran operasional dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban segera. Oleh karena itu, perusahaan harus menyiapkan kas sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3.

Pasca penjelasan pelatihan manajemen kas kepada para pelaku UMKM

PEMBAHASAN

Berdasarkan dedikasi ini, terbukti bahwa pengelolaan kas di setiap UKM tidak dilakukan secara maksimal, yang menyebabkan pengeluaran kas menjadi tidak efektif. Hal ini terutama disebabkan oleh metode pengelolaan kas yang masih konvensional, yang tidak memprioritaskan pengeluaran berdasarkan tingkat kepentingannya. Akibatnya, kurangnya perencanaan ini terkadang mengakibatkan penanganan kas yang tidak aman dan berdampak negatif pada modal bisnis. Setelah pelatihan ini, para praktisi UKM diperlihatkan bagaimana cara membuat praktik manajemen kas yang lebih baik, yang memungkinkan eksekusi yang efektif dan efisien baik dari sisi perencanaan maupun posisi kas.

Manajemen kas yang efektif dapat membantu para praktisi UKM dalam memfasilitasi setiap transaksi, baik yang masuk maupun yang keluar. Hasil pengabdian ini sejalan dengan temuan Handayani & Almaidah (2023), Ismail (2023), dan Devra Gartenstein (2019), yang menyatakan bahwa manajemen kas yang baik berdampak positif terhadap perencanaan organisasi secara keseluruhan. Demikian juga, studi Rochmaniah (2020) menegaskan bahwa penganggaran kas yang lebih baik menyederhanakan proses keuangan, sehingga lebih mudah untuk mengelola operasi bisnis secara efektif. Penelitian ini juga mendukung temuan Mulyanti & Supriyani (dalam Mattoasi, 2023), yang menyatakan bahwa ketersediaan kas dalam suatu organisasi dapat memudahkan perencanaan keuangan bagi pimpinan. Penelitian ini juga memberikan dukungan kepada Fahmi (dalam Mattoasi, 2023) dalam penelitiannya bahwa setiap transaksi kas harus direncanakan dengan baik untuk menjaga rasio keuangan organisasi.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan Domingo (dalam Mattoasi, 2023) dan Rochmaniah (2020) yang menemukan bahwa manajemen kas yang efektif dapat meningkatkan produktivitas organisasi. Demikian pula, penelitian ini sejalan dengan temuan Maharani & Rita (2020) dan Puspitaningtyas (dalam Mattoasi, 2023) yang menekankan pentingnya manajemen organisasi yang efektif dan efisien bagi UKM untuk mengelola sumber daya yang dimiliki dengan lebih baik. Lebih lanjut, penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri & Musmini (dalam Mattoasi, 2023) yang menyoroti dampak manajemen kas terhadap profitabilitas bisnis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM dapat melakukan manajemen kas bagi usahanya dengan menyusun rencana sumber kas dan penggunaannya. Disarankan agar manajemen kas dapat diimplementasikan di dalam mengelola organisasi. Hal ini penting karena kesalahan dalam pengeluaran kas dapat mempengaruhi tingkat likuiditas organisasi. Para ahli menekankan pentingnya penganggaran kas baik dalam pembelian maupun penjualan barang, serta biaya-biaya yang akan timbul dalam setiap transaksi. Penganggaran berfungsi sebagai penggambaran arus kas masuk dan keluar di masa yang akan datang. Dalam proses penyusunan anggaran kas, pemilik membutuhkan informasi yang komprehensif mengenai waktu dan jumlah arus kas yang diinginkan, baik yang masuk maupun yang keluar, dalam periode tertentu. Manajemen kas yang efektif dapat membantu para praktisi UMKM dalam memfasilitasi setiap transaksi, baik yang masuk maupun yang keluar. Dengan manajemen kas yang efektif, UMKM dapat mengelola sumber daya keuangan mereka dengan lebih baik, termasuk perencanaan, pengeluaran, dan manajemen arus kas. Hal ini akan membantu UMKM untuk terus beroperasi, tumbuh, dan berkontribusi pada ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashsifa, I., & Kuncoro, M. T. (2023). Penguatan Ekonomi di Sektor Hilir: Strategi Pengelolaan Keuangan untuk Keberlanjutan UMKM di Era Digital. *Sriwijaya Accounting Community Services*, 2(2), 57-64.
- Devra Gartentein (2019). What Is Strategi Decision Making ? <https://smallbusiness.chron.com/strategic-decision-making-23782.html>
- Fitriyyah, R.,Sularsih, H.(2020). Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan studi kasus pada usaha sayangan di Desa Kebakalan. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*. 9. 169-186. 10.22437/pdpd.v9i3.12527.
- Handayani, R., & Almaidah, S. (2023). Peningkatan Pengetahuan UMKM Melalui Sosialisasi Manajemen Kas Pada Kelompok UMKM Binaan Apindo Wilayah Surakarta.Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*,7(1), 640-644.
- Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 396/KMK.01/2022 tentang Program Sinergi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kementerian Keuangan.
- Khairunnisa, I.,Harmadji, D.,Ristiyana, R.,Harto, B.,Mekaniwati, A.,Widjaja,W.,Malau, N.,Hayati, T.,Faried, A.,Purwanti, T.,Muhammad A. (2022). USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM).
- Ming Tan (2022). Realizing the Potential of Over 71 Million MSMEs in Southeast Asia <https://seads.adb.org/solutions/realizing-potential-over-71-million-msmes-southeast-asia>
- Mattoasi, M. (2023). Pembimbingan Manajemen Kas Bagi Usaha Kecil, Mikro dan Menengah. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 3(1), 58-64.
- Maharani, D. S., & Rita, M. R. (2020). Literasi Keuangan dan Pertumbuhan UMKM: Peran Mediasi Manajemen Kas. *Jurnal Ekonomi Bisnis*,19(1), 11-20.
- Mattoasi, M. (2023). Pembimbingan Manajemen Kas Bagi Usaha Kecil, Mikro dan Menengah. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 3(1), 58-64.
- Maharani, D. S., & Rita, M. R. (2020). Literasi Keuangan dan Pertumbuhan UMKM: Peran Mediasi Manajemen Kas. *Jurnal Ekonomi Bisnis*,19(1), 11-20.
- Rochmaniah, S. A. (2020). Mengenal manajemen kas.mengenal manajemen kas, 1-17.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 3 Tentang Usaha Mikro Kecildan Menengah.
- Small and Medium Enterprises (SMEs) Finance. <https://www.worldbank.org/en/topic/smefinance>